

THE ROLE OF A NOTARY ASSOCIATION IN THE ENFORCEMENT OF CODE OF ETHICS SPECIFICALLY ON THE HONORARIUM STIPULATION IN SLEMAN REGENCY

By: Rikko Eka Hidayat¹ , Djoko Sukisno²

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the factors making Notary Associations has a role in determining the minimum honorarium limit of a notary and in enforcing the Code of Ethics, especially the notary honorarium stipulation in Sleman Regency.

This research is a normative-empirical study. This research was conducted using secondary data consisting of primary legal material and secondary legal material. The primary legal material is the main material directly obtained from the field. The data collection methods in this study were a literature study, observations, and interviews. While the data analysis used a qualitative analysis and was arranged in descriptive reports.

The conclusions of this study are; 1. The factors making the Notary Association has a role in determining the minimum honorarium limit is divided into two factors; a. Internal factors, namely factors that have been determined by the regulation. Notary has been determined by the constitution to gather in a forum of Notary Associations, and the group is Ikatan Notaris Indonesia (Indonesia Notary Association). According to the constitution, the Notary Association establishes and enforces the Notary Ethical Codes. b. External factors are divided into two, namely 1) to realize the purpose of the formation of the Society, including : the Association can uphold the dignity and credibility of its members, the Association can uphold the unity, integrity, and well-being of its members, the quality of the Notary profession can be preserved amid society.2). To make a Notary have a good personality in carrying out his position. 2. The role of Notary Associations, especially Notary Associations in Sleman Regency, in the case of enforcing the code of ethics especially on honorarium limit stipulation is only conducting a coaching to its members, and in collaboration with Regional Honorary Council, they plan to be more assertive in enforcing the Code of Ethics in the future. All of these intend to make the Notary Association better protect the dignity of the Notary position, and so that it remains a noble profession in the public's perspective.

Keywords: Honorarium, Code of Ethics, The role of a Notary Association

¹ Student of the Notarial Law Master's Program, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

² Lecturer of the Notarial Law Master's Program, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

PERANAN ORGANISASI NOTARIS DALAM PENEGAKAN KODE ETIK KHUSUSNYA PENENTUAN HONORARIUM DI KABUPATEN SLEMAN

Oleh:

Rikko Eka Hidayat³ , Djoko Sukisno⁴

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor Organisasi Notaris mempunyai peranan dalam menentukan batas minimal honorarium Notaris dan Peranan Organisasi Notaris dalam penegakan Kode Etik khususnya penentuan honorarium Notaris di Kabupaten Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian normatif-empiris yang dimana penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sumber data yang diperoleh dari data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum primer serta data primer sebagai bahan utama yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode studi pustaka, pengamatan dan wawancara. Analisis data dalam tesis ini menggunakan analisis kualitatif dan disusun dalam laporan yang bersifat deskriptif.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah: 1. Faktor-faktor yang menjadikan Organisasi Notaris mempunyai peranan dalam penentuan batas minimal honorarium yaitu dapat terbagi dalam dua faktor: a. Faktor internal, yaitu telah ditentukan Undang-Undang. Notaris telah ditentukan oleh Undang-Undang untuk berhimpun dalam satu wadah Organisasi Notaris, dan wadah yang dimaksud tersebut adalah Ikatan Notaris Indonesia, dimana Organisasi Notaris menurut Undang-Undang menetapkan dan menegakkan Kode Etik Notaris. b. Faktor eksternal, terbagi menjadi dua, yaitu 1). Mewujudkan tujuan dari dibentuknya Perkumpulan, diantaranya : agar Organisasi dapat menjunjung harkat dan martabat para anggotanya, agar Organisasi dapat menjunjung persatuan dan kesatuan serta kesejahteraan anggotanya, agar di mata masyarakat mutu dan kualitas profesi Notaris dapat terjaga. 2). Menjadikan Notaris memiliki pribadi yang baik dalam menjalankan jabatannya. 2. Peranan Organisasi Notaris khususnya Organisasi Notaris di Kabupaten Sleman saat ini dalam hal penegakan kode etik khususnya penentuan honorarium baru sebatas melakukan pembinaan diantara para anggotanya, dan kedepannya mereka berencana melalui Dewan Kehormatan Daerah akan lebih tegas dalam melakukan penegakan Kode Etik tersebut, semua ini dimaksudkan agar kedepannya Organisasi Notaris tersebut bisa lebih melindungi harkat dan martabat Jabatan Notaris, dan agar dimata masyarakat Notaris tetap merupakan profesi yang mulia.

Kata Kunci : Honorarium, Kode Etik Notaris, Peranan Organisasi Notaris

³ Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

⁴ Dosen Program Pascasarjana Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta